

## KONTRIBUSI KETERLIBATAN SISWA DI UNIT PRODUKSI DAN *EMPLOYABILITY SKILLS* TERHADAP *SELF EFFICACY* SERTA DAMPAKNYA PADA MINAT BEKERJA SISWA SMK

Fitria Nur Hasanah  
Djoko Kustono  
Muladi

**Abstrak:** Tujuan penelitian untuk mengetahui kontribusi: (1) keterlibatan siswa di Unit Produksi/Jasa (UPJ) dan *employability skill* secara simultan dan parsial terhadap *self efficacy*; (2) secara simultan dan parsial antara keterlibatan siswa di UPJ, *employability skills*, dan *self efficacy* terhadap minat bekerja. Penelitian ini adalah jenis survei korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMK kelas XII Kompetensi Keahlian TKJ di Malang Raya. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dianalisis dengan analisis jalur. Hasil penelitian ini adalah keterlibatan siswa di UPJ dan *employability skills* secara simultan berkontribusi terhadap *self efficacy* sebesar 54,60%. Kemudian keterlibatan siswa di UPJ, *employability skills*, dan *self efficacy* secara simultan berkontribusi terhadap minat bekerja siswa sebesar 53,80%. Variabel keterlibatan siswa di UPJ, *employability skills*, dan *self efficacy* masing-masing juga berkontribusi terhadap minat bekerja.

**Kata-kata Kunci:** pendidikan kejuruan, unit produksi/jasa, keterlibatan siswa, *employability skills*, *self efficacy*, minat bekerja, siswa SMK

**Abstract:** *The Contribution of Students Involvement in Production Units and Employability Skills to Self Efficacy and Its Effects on the Vocational High School Students Working Interest. The purpose of the study are to find out the contribution of: (1) student involvement in Production/Service Units (UPJ) and employability skill simultaneously and partial to self efficacy; (2) investigate the simultaneous and partial contributions of student involvement at UPJ, employability skills, and self efficacy to the working interest. This research is a correlational survey. The population of the research was the Class XII vocational high school students of TKJ Skill Competency in Malang Raya. Data were collected using questionnaire, and data was analyzed using path analysis. The results show that the student involvement in UPJ and the employability skills simultaneously contribute to the self efficacy at 54.60%. The student involvement in UPJ, employability skills, and self efficacy simultaneously and partially contribute to the students' working interests at 53.80%.*

**Keywords:** vocational high school, production/service unit, student involvement, *employability skills*, *self efficacy*, working interest, SMK student's

**S**ekolah Menengah Kejuruan (SMK) an yang menyiapkan tenaga kerja, sebagai salah satu institusi pendidikan-gaimana Undang-undang Pendidikan Na-

Fitria Nur Hasanah adalah Guru SMK Nasional. Alamat: Jl. Raya Langsep No. 43 Malang 65116. Email: fitria\_nh822@yahoo.co.id. Djoko Kustono adalah Dosen Jurusan Teknik Mesin dan Muladi Dosen Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Alamat Kampus: Jl. Semarang No. 5 Malang 65145.

sional Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dengan demikian, SMK berfungsi sebagai sarana persiapan memasuki dunia kerja, namun tidak semua siswa SMK berminat untuk memasuki dunia kerja (Sugiharto, 2014). Selaras dengan penelitian Zahratunneisa (2011) tentang minat bekerja yang menjelaskan bahwa minat siswa SMK untuk memasuki dunia kerja termasuk dalam kategori cukup, ini membuktikan bahwa sebagian siswa SMK berminat untuk memasuki dunia kerja dan sebagian lagi berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Minat bekerja pada diri siswa akan mendorong siswa untuk mengetahui dan mempelajari tentang bidang yang ada kaitannya dengan dunia industri serta mendorong mereka untuk lebih maju dan terampil (Saputra, 2014).

Pendidikan kejuruan yang efektif adalah pendidikan yang dapat menghasilkan kompetensi lulusan (peserta didik) yang sesuai dengan persyaratan bidang pekerjaan tertentu/dunia kerja (Calhoun dan Finch, 1982). Tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha/dunia industri DU/DI adalah sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi (Setyaningsih, 2011). Banyaknya pengangguran usia produktif menimbulkan banyak masalah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK di Indonesia pada Agustus 2014 mencapai 11,24% atau 1.332.186 orang. Data ini menunjukkan bahwa rendahnya penyerapan tenaga kerja oleh dunia kerja serta masih kurangnya kualitas SDM di Indonesia. Salah satu strategi untuk merealisasikan visi SMK adalah dengan melaksanakan program Unit Produksi/Jasa (UPJ), karena dengan adanya

UPJ siswa akan mempunyai pengalaman bekerja seperti pada DU/DI yang sebenarnya. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu, seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya (Rusnani, 2012). Pengalaman praktik mengikuti kegiatan program UPJ sangat membantu siswa SMK dalam meningkatkan kompetensinya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Peserta didik dituntut tidak hanya mempunyai keterampilan teknis tetapi juga mempunyai *self efficacy* yang baik. *Self efficacy* merupakan sebuah keyakinan subjektif individu untuk mampu mengatasi permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Lukmayanti, 2012). *Self efficacy* juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan (Mujiadi, 2003). Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2013) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki keyakinan diri atau *self efficacy* akan bertindak mandiri dalam membuat pilihan dan mengambil keputusan sendiri. Sudjimat (2013: 3) menjelaskan bahwa lulusan yang berkualitas dari lembaga pendidikan, termasuk SMK yang sesuai dengan tuntutan DU/DI adalah lulusan yang memiliki penguasaan *employability skills* yang baik, disamping pula *hard skills* mereka. *Employability skills* berkaitan erat dengan berbagai kecakapan yang diperlukan seseorang, termasuk siswa SMK agar siap memasuki DU/DI dan atau mendapatkan pekerjaan, lebih mudah mencapai kemajuan dalam bekerja, dan akhirnya mencapai kesuksesan dalam pekerjaannya. Aspek *employability skills*

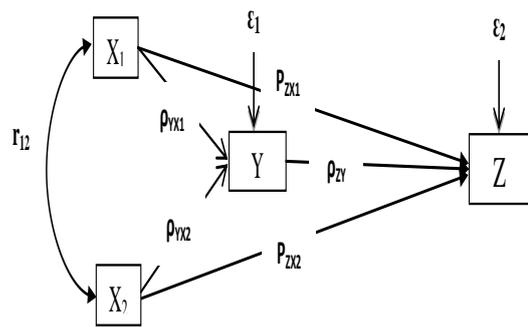
tersebut meliputi keterampilan dasar, keterampilan pengolahan diri dan keterampilan bekerja tim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi yang signifikan antara keterlibatan siswa di UPJ dan *employability skill* terhadap *self efficacy*; (2) kontribusi yang signifikan antara keterlibatan siswa di UPJ, *employability skills*, dan *self efficacy* terhadap minat kerja siswa; (3) kontribusi yang signifikan antara keterlibatan siswa di UPJ terhadap *self efficacy* siswa; (4) kontribusi yang signifikan antara *employability skills* terhadap *self efficacy* siswa; (5) kontribusi yang signifikan antara keterlibatan siswa di UPJ terhadap minat kerja siswa; (6) kontribusi yang signifikan antara *employability skills* terhadap minat kerja siswa; dan (7) kontribusi yang signifikan antara *self efficacy* terhadap minat kerja siswa SMK Kompetensi Keahlian TKJ di Malang Raya.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Variabel bebas pada penelitian ini adalah keterlibatan siswa di UPJ ( $X_1$ ) dan *employability skills* ( $X_2$ ). variabel terikat pada penelitian ini adalah *self efficacy* ( $Y$ ), dan minat bekerja ( $Z$ ). Diagram jalur hubungan kausal antar variabel ditunjukkan pada Gambar 1.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Kelas XII yang telah terlibat dalam UPJ. Berdasarkan hasil observasi pada SMK yang memiliki Kompetensi Keahlian TKJ yang dalam pengelolaan UPJ melibatkan siswa yaitu SMK N 3 Malang, SMK N 11 Malang, SMK N 1 Turen, dan SMK N 3 Batu. Total populasi dalam penelitian ini adalah 329 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik



**Gambar 1. Diagram Jalur Hubungan Kausal  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $Y$ , dan  $Z$**

proporsional random sampling di mana setiap individu dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih. Jumlah sampel pada penelitian ini sejumlah 180 responden yang diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane pada persamaan 1 Riduwan dan Kuncoro (2012: 49).

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d<sup>2</sup>=akurasi yang ditetapkan (tingkat kesalahan)

Untuk mempermudah penyebaran angket pada masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan rumus Taro Yamane pada persamaan 2 Riduwan dan Kuncoro (2012: 49). Dari rumus Taro Yamane diilustrasikan Tabel 1.

$$n_i = \frac{N_i}{N} . n \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- n<sub>i</sub> = jumlah sampel menurut asal sekolah
- n = Jumlah sampel seluruhnya
- N<sub>i</sub>=Jumlah populasi menurut asal sekolah
- N = Jumlah populasi seluruhnya

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Penghitungan analisis data menggunakan bantuan komputer program aplikasi SPSS for Windows versi 21. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik

**Tabel 1. Data Sampel pada Masing-masing Sekolah**

No	Nama Sekolah	Jml Populasi	Jml Sampel
1	SMK N 3 Malang	120	66
2	SMK N 11 Malang	90	49
3	SMK N 1 Turen	69	38
4	SMK N 3 Batu	50	27
Total		329	180

deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Untuk melihat hubungan dan kontribusi antar variabel digunakan juga analisis korelasi dan regresi berganda.

Uji prasyarat analisis pada *path analysis* adalah normal dan linier. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pro-

busi normal. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antar variabel mempunyai hubungan yang linier ditunjukkan dari nilai signifikan pada *linierity* mempunyai nilai kurang dari 0,05.

## HASIL

Pengujian sub struktur-1 adalah untuk mengetahui kontribusi keterlibatan siswa di UPJ ( $X_1$ ) dan *employability skills* ( $X_2$ ) terhadap *self efficacy* ( $Y$ ). Hasil pengujian sub struktur-1 diperoleh nilai F sebesar 106,487 dengan nilai probabilitas  $\text{sig.} = 0,000$ , karena  $\text{sig.} < 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga pengujian secara individual dapat dilakukan. Besarnya koefisien determinasi  $R_{\text{square}}$  atau  $R^2_{yx1x2} = 0,546$  (54,60%). Hasil uji individual sub struktur-1 ditunjukkan pada Tabel 2.

Uji individual ditunjukkan oleh Tabel 2 pada kolom sig. didapat nilai sig.

**Tabel 2. Coefficient Anova  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$** 

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,702	4,111		,171	,865		
1 X1	,223	,069	,217	3,250	,001	,578	1,730
X2	,335	,038	,580	8,703	,000	,578	1,730

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 3. Coefficient Anova  $X_1, X_2$ , dan  $Y$  terhadap  $Z$** 

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27,099	5,381		5,036	,000		
1 X1	,350	,092	,263	3,791	,000	,545	1,834
X2	,179	,060	,240	2,975	,003	,405	2,471
Y	,430	,098	,333	4,376	,000	,454	2,203

a. Dependent Variable: Z

abilitas pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian masing-masing variabel berdistribusi

lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\text{sig.} < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan.

Pengujian Sub Struktur-2 adalah untuk mengetahui kontribusi keterlibatan siswa di UPJ ( $X_1$ ), *employability skills* ( $X_2$ ), dan *self efficacy* (Y) terhadap minat bekerja (Z). Hasil pengujian sub struktur-2 diperoleh nilai F sebesar 68,313 dengan nilai probabilitas  $\text{sig.} = 0,000$ , karena  $\text{sig.} < 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga pengujian secara individual dapat dilakukan. Besarnya koefisien determinan  $R_{\text{square}}$  atau  $R^2_{zyx1x2} = 0,538$  (53,80%). Hasil uji individual sub struktur-2 ditunjukkan pada Tabel 3.

Uji individual ditunjukkan oleh Tabel 3 pada kolom sig. didapat nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\text{sig.} < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya koefisien analisis jalur adalah signifikan.

## PEMBAHASAN

Kontribusi simultan keterlibatan siswa di UPJ dan *employability skills* terhadap *self efficacy* dapat dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis sub struktur-1 diketahui bahwa kontribusi yang signifikan antara keterlibatan siswa di UPJ dan *employability skills* secara simultan terhadap *self efficacy* siswa SMK ditunjukkan dengan nilai sig. hitung yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $\text{sig. hitung} < \alpha$ ). Keterlibatan siswa di UPJ dapat memberikan pengalaman dan penguasaan *hardskill* siswa. Selain penguasaan *hardskill*, siswa harus mempunyai *softskill* yang baik melalui *employability skills* yaitu kecakapan berkomunikasi, beradaptasi, dan bekerja dalam tim. Sehingga dengan adanya penguasaan *hardskill* dan *softskill* yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu mempunyai *self efficacy* yang tinggi.

Kontribusi keterlibatan siswa di UPJ terhadap *self efficacy* dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan siswa di UPJ me-

miliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Artinya tinggi rendahnya *self efficacy* siswa SMK Kompetensi Keahlian TKJ di Malang Raya juga dipengaruhi oleh keterlibatan siswa di UPJ. Dengan terlibat di UPJ siswa dapat berpartisipasi membantu kelancaran usaha produksi di sekolah, terlibat dalam berdaya cipta, serta turut terlibat dalam memberikan alternatif atau saran untuk kemajuan UPJ di sekolah sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang akhirnya dapat menambah keyakinan diri pada siswa. Besarnya kontribusi keterlibatan siswa di UPJ terhadap *self efficacy* sebesar 12,90%. Adanya kontribusi yang signifikan tersebut dikarenakan keterlibatan siswa di UPJ dapat menambah keyakinan diri siswa untuk dapat mandiri baik dalam hal berprestasi maupun berkarir.

Kontribusi *employability skills* terhadap *self efficacy* dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil analisis menunjukkan bahwa *employability skills* memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap *self efficacy*. Tinggi rendahnya *self efficacy* siswa SMK Kompetensi Keahlian TKJ di Malang Raya juga dipengaruhi oleh *employability skills* siswa. Sudjimat (2013: 84) menjelaskan bahwa *employability skills* memiliki tiga dimensi kecakapan yaitu kecakapan dasar, kecakapan mengelola diri, dan kecakapan bekerja tim. Kecakapan tersebut berfungsi untuk membekali siswa SMK agar keterampilan dan keyakinan diri pada siswa dapat meningkat. Besarnya kontribusi *employability skills* terhadap *self efficacy* sebesar 41,80%. Hasil analisis menunjukkan bahwa *employability skills* dapat menambah keyakinan diri siswa untuk dapat menggunakan pengetahuan dan kecakapan teknikalnya secara efektif sehingga dapat maju dan sukses dalam pekerjaannya kelak.

Kontribusi simultan keterlibatan siswa di UPJ, *employability skill*, dan *self*

*efficacy* terhadap minat bekerja dapat dijelaskan sebagai berikut. Berdasarkan uji hipotesis pada sub struktur-2 yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara keterlibatan siswa di UPJ dan *employability skills*, dan *self efficacy* secara simultan terhadap minat bekerja siswa SMK ditunjukkan dengan nilai sig. hitung yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 (sig. hitung <  $\alpha$ ). Keterlibatan siswa di UPJ dapat memberikan pengalaman dan penguasaan *hardskill* siswa. Selain penguasaan *hardskill*, siswa harus mempunyai *softskill* yang baik melalui *employability skills* yaitu kecakapan berkomunikasi, beradaptasi, dan bekerja dalam tim.

Semakin tinggi *self efficacy* seseorang, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya. Zulkaida, dkk. (2007) menjelaskan bahwa sumbangan *self efficacy* terhadap kematangan karir menyebabkan adanya keyakinan akan kemampuan diri individu. Penjelasan tersebut dapat memberikan wawasan bahwa keterlibatan siswa di UPJ, *employability skills*, dan *self efficacy* berkontribusi terhadap minat bekerja siswa.

Kontribusi keterlibatan siswa di UPJ terhadap minat bekerja dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan siswa di UPJ memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa SMK Kompetensi Keahlian TKJ di Malang Raya. Artinya bahwa tinggi atau rendahnya minat kerja siswa juga dipengaruhi oleh keterlibatan siswa di UPJ. Besarnya kontribusi keterlibatan siswa di UPJ terhadap minat kerja sebesar 16,21%. Dengan adanya pengalaman yang diperoleh siswa ketika praktik di UPJ maka akan membentuk minat siswa dalam berbisnis atau pun bekerja.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Sakti dan Sunyoto (2014) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang po-

sitif dan signifikan antara penguasaan kompetensi keahlian terhadap minat bekerja siswa Kelas XI Paket Keahlian Teknik Instalasi Listrik di SMK N 2 Yogyakarta. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Rusnani (2012) yang menjelaskan bahwa pengalaman merupakan salah satu faktor penentu untuk kesiapan berwirausaha atau pun bekerja, pengalaman praktik mengikuti kegiatan UPJ sangat membantu siswa SMK dalam meningkatkan kompetensinya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor.

Kontribusi *employability skills* terhadap minat bekerja dapat dijelaskan sebagai berikut. Hasil analisis menunjukkan bahwa *employability skills* memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa SMK Kompetensi Keahlian TKJ di Malang Raya. Artinya bahwa tinggi atau rendahnya minat kerja siswa juga dipengaruhi oleh *employability skills*. Besarnya kontribusi *employability skills* terhadap minat kerja sebesar 15,61%. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian dari Amelia, dkk. (2014) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pembelajaran *soft skills* di sekolah dengan minat berwirausaha siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung. *Employability skills* merupakan salah satu *soft skills* yang berhubungan dengan kecakapan kerja yang dimiliki oleh siswa.

Elfindri, dkk. (2010: 156) menyatakan bahwa pembelajaran *soft skills* sangatlah penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal mereka terjun ke dunia kerja dan wirausaha, khususnya bagi sekolah kejuruan yang mencetak lulusannya siap pakai di dunia kerja karena tuntutan dunia kerja dan wirausaha lebih menekankan pada kemampuan *soft skills*. Semakin tinggi *employability skills* yang dimiliki oleh siswa maka minat bekerja akan meningkat.

Kontribusi *self efficacy* terhadap minat bekerja dapat dijelaskan sebagai beri-

kut. Hasil analisis menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki kontribusi yang positif dan signifikan terhadap minat kerja siswa SMK Kompetensi Keahlian TKJ di Malang Raya. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* juga berpengaruh pada tinggi atau rendahnya minat kerja siswa. Besarnya kontribusi *self efficacy* terhadap minat kerja sebesar 22,03%. Penelitian Zulkaida, dkk. (2007) menjelaskan bahwa sumbangan *self efficacy* terhadap kematangan karir menyebabkan adanya keyakinan akan kemampuan diri individu. *Self efficacy* dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa serta minat siswa terhadap suatu hal yang dipercaya termasuk minat untuk bekerja.

Hal ini sesuai dengan pendapat Bandura (dalam Zulkaida, dkk. 2007), bahwa orang yang memiliki *self efficacy* tinggi akan mengeluarkan usaha yang besar untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuannya. Hal itu membuat individu yang mempunyai *self efficacy* tinggi akan lebih siap menentukan karier yang tepat untuk dirinya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) keterlibatan siswa di UPJ dan *employability skills* secara simultan berkontribusi terhadap *self efficacy*; (2) keterlibatan siswa di UPJ, *employability skills*, dan *self efficacy* secara simultan berkontribusi signifikan terhadap minat bekerja siswa; (4) *employability skills* berkontribusi secara signifikan terhadap *self efficacy* siswa sebesar 41,80%; (5) keterlibatan siswa di UPJ berkontribusi secara signifikan terhadap minat bekerja siswa sebesar 16,21%; (6) *employability skills* berkontribusi secara signifikan terhadap minat bekerja siswa sebesar 15,61%; dan (7) *self efficacy* berkontribusi secara signifikan terhadap minat bekerja siswa sebesar 22,03%.

Berpijak pada simpulan penelitian tersebut, disarankan agar: (1) siswa lebih

aktif dan bersemangat dalam pelaksanaan kegiatan di UPJ serta mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh sebagaimana yang telah dirancang oleh guru agar *employability skills* siswa dapat berkembang; (2) guru SMK diharapkan dapat memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa untuk meningkatkan keaktifan dalam keterlibatan di UPJ, mengembangkan penguasaan *employability skills* siswa melalui proses pembelajaran yang berproses pada siswa (*student center*), serta memberikan wawasan tentang pentingnya penguasaan *employability skills* untuk meningkatkan *self efficacy* sehingga minat bekerja siswa SMK dapat meningkat; (3) pihak sekolah dalam hal ini SMK diharapkan dapat menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif dalam pelaksanaan UPJ dari segi sistem pelaksanaan UPJ dan penyediaan alat praktik, sehingga siswa dapat melaksanakan praktik di UPJ dengan baik, serta mensosialisasikan pentingnya penguasaan *employability skills* bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keyakinan diri (*self efficacy*) siswa yang berdampak pada meningkatnya minat bekerja pada DU/DI; dan (4) peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis hendaknya melibatkan variabel lain yang juga mempengaruhi minat bekerja siswa SMK seperti prestasi belajar, minat berwirausaha, kesiapan bekerja, dan lain-lain sehingga dapat diketahui variabel lain yang dapat memberikan kontribusi pada minat bekerja siswa SMK Kompetensi Keahlian TKJ di Malang Raya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, N., Rupaidah, E., & Nurdin. 2014. Pengaruh Pembelajaran *Soft Skills*, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 2 (5). (Online), (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/>, diakses 25 Mei 2015).

- Calhoun, C.C. & Finch, A.V. 1982. *Vocational Education: Concepts and Operations*. Belmont, California: Wadworth Publishing Company.
- Elfindri, Rumengan, J., Wello, M.B., Tobing, P., Yanti, F., Zein, R., Eritanti, E., & Indra, R. 2010. *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Ba-duose Media.
- Jannah, E.U. 2013. Hubungan antara *Self-Efficacy* dan Kecerdasan Emosional dengan Kemandirian pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2 (3): 278–287. (Online), (<http://jurnal.untag-sby.ac.id>, diakses 8 Oktober 2014).
- Lukmayanti, A. 2012. *Hubungan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Paket Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mujiadi. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan & Kuncoro, E.A. 2012. *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analisis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rusnani. 2012. Pelaksanaan Unit Produksi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2 (3): 338–354. (Online), (<http://journal.uny.ac.id/>, diakses 22 Agustus 2014).
- Sakti, F.P. & Sunyoto. 2014. Pengaruh Penguasaan Kompetensi Keahlian dan Informasi Dunia Kerja terhadap Minat Bekerja Siswa Paket Keahlian SMK N 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3 (4): 320–328. (Online), (<http://Journal.student.uny.ac.id>, diakses 23 Oktober 2014).
- Saputra, S. 2014. *Kontribusi Prestasi Belajar Bidang Produktif, Sikap Kerja, Kondisi Sosial Ekonomi Orangtua, Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kabupaten Bulukumba Jurusan TKJ*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Setyaningsih, T. 2011. *Pembekalan Siswa SMK Menuju Dunia Industri/ Dunia Kerja (Study Situs: SMK Negeri 1 Kalijambe)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudjimat, D.A. 2013. *Pengembangan Kemampuan Kemampukerjaan untuk Meningkatkan Kualitas SDM Unggul Abad XII*. Malang: UM Press.
- Sugiharto, H. 2014. *Minat Memasuki Dunia Kerja dan Melanjutkan Studi Siswa Kelas Sebelas Kompetensi Keahlian Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Zahratunneisa. 2011. *Perbandingan Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta untuk Melanjutkan Studi atau Memasuki Dunia Kerja (Penelitian terhadap Siswa SMK Negeri 6 dan SMK Swasta PU Bandung)*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zulkaida, A., Kurniati, N.M., Muluk, H., & Rifameutia, T. 2007. Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, (2): B2-B4. Jakarta: Universitas Gunadarma.